

Identifying how spatial arrangements in Jakarta that trigger criminal activity = Mengidentifikasi pengaturan tata ruang di Jakarta yang memicu kegiatan kriminal

Brega Bernardhi Pamuji, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20429879&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Arsitektur tidak hanya sebatas bangunan tinggi, perumahan, atau infrastruktur. Efek psikologi, lingkungan, manusia, dan lain sebagainya juga dapat dikategorikan atau berhubungan langsung dengan arsitektur. Sebagai arsitek kita tidak hanya merancang sebuah ide atau design, tetapi diperlukan untuk berpikir bagaimana efek tersebut terhadap sekitar, terutama perilaku manusia dalam melakukan kejahatan. Karena itu penulisan ini akan membahas mengenai seperti apakah pengaruh dari aspek arsitektur dan lingkungan yang rawan kejahatan yang membuat perilaku manusia menjadi ingin melakukan kejahatan di tempat yang rawan tersebut dibanding di tempat atau di lingkungan lain. Penulisan akan menggabungkan analisis dari yang membedakan tempat-tempat rawan tersebut dibanding tempat lainnya, selain itu analisis dan eksplorasi didasarkan pada keadaan dan aspek arsitektur yang terletak di kota Jakarta, Indonesia.

<hr>

ABSTRACT

Architecture is not only limited to high-rise buildings, housing, or perhaps infrastructure. But the psychological effects, environmental, human, and so forth can also be categorized or directly related to architecture. As architects we are not only thinking of designing an idea or design, but it is also necessary to think how such effects on the surroundings, especially human behavior in committing a crime. Therefore, this paper will discuss what kind of influence on the aspects of architecture and environments that are prone to be a place of crime and make human behavior to be wanting to commit crimes in such places. Certainly, the writing will combine the analysis of what distinguishes these vulnerable areas from elsewhere. Besides the analysis and exploration is based on the circumstances and aspects of architecture located in the city of Jakarta, Indonesia.